

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Halimatus Sya'diyah

NIM. 16810082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Halimatus Sya'diyah

NIM. 16810082

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP. 1977090 200901 1 011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-551/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN
METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HALIMATUS SYA'DIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16810082
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

**Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED**

Valid ID: 5f200db0eefc4



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5f460d2854cd2



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

SIGNED

Valid ID: 5f3f650416a68



Valid ID: 5f460d284fc54

**Yogyakarta, 27 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Pit. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Halimatus Sya'diyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Halimatus Sya'diyah

NIM : 16810082

Judul Skripsi : **“Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Pembimbing



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 1977090 200901 1 011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimatus Sya'diyah

NIM : 16810082

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Penyusun



Halimatus Sya'diyah
NIM. 16810082

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sya'diyah
NIM : 16810082
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Non Ekklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal, 20 Juli 2020

Yang Menyatakan



Halimatus Sya'diyah
NIM. 16810082

MOTTO

“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

“Mulailah Fokus dan Serious, buktikan pada dirimu sendiri

bukan pada orang lain.”

- KH. Mu'tashim Billah -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada Guru yang telah membimbing saya mulai
dari saya kecil (orang tua) hingga saya dewasa (bapak/ibu guru)



Dan

Untuk Almamter saya:

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye

س	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di
ع	'ain	ء	bawah)
غ	gāin	g	koma terbalik di atas
ف	fā'	f	ge
ق	qāf	q	ef
ك	kāf	k	qi
ل	lām	l	ka
م	mīm	m	el
ن	nūn	n	em
و	wāw	w	en
هـ	hā'	h	w
ء	hamzah	ء	ha
ي	yā'	Y	apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kedua orang tua Saifur Rijal dan Hariyani, yang tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, SE,M.Sc, selaku DPA yang telah menyetujui judul skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu, Saifur rijal dan Hariyani, serta kakak tercinta Saifullah, Khoirul Fatah, Husnul Khotimah, dan adik tercinta Dina Shofiyatil Akmala, Ummi Niza' Nabila yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-temanku Icha Rizki, Nurjanah, Nafiatun Nasikah, Endar W, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan sharing seputar perjalanan selama kuliah dan skripsi.
10. Teman-teman dari kelas Ekonomi Syariah 2016, serta teman-teman yang ikut membentuk pribadi penulis selama penulis menempuh proses studi S1 di Jogja. kebersahaan seluruh warga Ketupat Raas selama KKN.
11. Keluarga besar ES C 2016 yang telah kebersamai selama 4 tahun ini.

12. Teman-teman KKN kelompok 1 Dusun Tengah: Kiki, Clara, Anri, Latif, Humam, Isal, Rama, nabil dan Fajril terimakasih telah sabar untuk selalau bersama-sama menghadapi sifat saya selama KKN.
13. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis bisa menyebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. *Amîn yâ Rabbal 'Alamîn.*

Yogyakarta, 27 Juli 2020
Penyusun



Halimatus Sya'diyah
NIM. 16810082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ANALISIS EFISIENSI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN METODE	1
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS	1
ANALISIS EFISIENSI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN METODE	2
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS	2
TIM UJIAN TUGAS AKHIR	3
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
MOTTO	vii
- HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB V	11
A. Kesimpulan	11
B. Implikasi	13
C. Saran	14

DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN.....	I
CURRICULUM VITAE	XXII



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat di Indonesia 2017	4
Tabel 1.2 Distribusi Penghimpunan ZIS Berdasarkan Provinsi	5
Tabel 3.1 Variabel Input dan Output Pendekatan Produksi	37
Tabel 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Jawa Timur	53
Tabel 4.2 Variabel Input Output BAZNAS Provinsi Jawa Timur	55
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Efisiensi Berdasarkan Metode DEA 2015-2018.....	56
Tabel 4.4 Target for Unis Annual 2015 Efisiensi 100% Radial	57
Tabel 4.5 Target for Unis Annual 2016 Efisiensi 100% Radial	58
Tabel 4.6 Target for Unis Annual 2017 Efisiensi 100% Radial	59
Tabel 4.7 Target for Unis Annual 2018 Efisiensi 100% Radial	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Zakat Indonesia	1
---	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Telaah Pustaka	I
Lampiran 2: Laporan Keuangan BAZNAS Jawa Timur	IX
Lampiran 3: Hasil Olah Data	XVIII



ABSTRAK

Penghimpunan dana zakat pada lembaga zakat di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan zakat di Indonesia yang terus meningkat ini tentu dibarengi dengan kinerja lembaga pengelolaan zakat. Hingga saat ini banyak bermunculan lembaga zakat yang didirikan. Lembaga-lembaga ini memiliki motivasi yang sama untuk mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya kepada para mustahik. Namun demikian, dalam realitasnya, dana zakat yang berhasil dikumpulkan masih jauh dari potensi yang ada dan cenderung kurang optimal dalam mendistribusikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional provinsi Jawa timur pada periode 2015-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Data Envelopment Analysis (DEA) pendekatan produksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) diperoleh hasil bahwa BAZNAS provinsi Jawa timur pada tahun 2016 dan 2018 mengalami inefisiensi dengan skor 97,04% dan 9,5%. Pada tahun 2015 dan 2017 dipandang efisien dalam kinerjanya dengan skor efisiensi 1/100. Adapun faktor yang memengaruhi efisien atau tidaknya terdapat pada variabel input dan outputnya, variabel inputnya ialah Beban total aset biaya operasional, Variabel outputnya Penerimaan dana zakat dan penyaluran dana zakat.

Kata kunci: Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa timur, Efisiensi, Data Envelopment Analysis (DEA).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The collection of zakat fund, through zakat institutions, grew sharply in Indonesia for the last few years. This fast augmented of rate lucidly has come along with the robust performance of its management. Recently, there is a lot of new related institutions built, with the further akin vision, they endeavour to collect zakat fund and distributed back for the needy (mustahik). However, the zakat fund raised is still has a massive gap from its optimum, and the distribution approach conducted is not going well as it's expected in reality. This study aims to analyze of efficiency rate of Zakat National Board (BAZNAS) of East Java Province over the periods 2015-2018. The method used is a Data Envelopment Analysis (DEA) based on the production approach. Based on the results of research that has been carried out with the Data Envelopment Analysis (DEA) method, it is found that BAZNAS in the province of East Java in 2016 and 2018 experienced inefficiency with a score of 97.04% and 9.5%. In 2015 and 2017, they are considered efficient in their performance with an efficiency score of 1/100. The factors that affect the efficiency or not are found in the input and output variables, the input variable is the total operational cost asset burden, the output variable, the receipt of zakat funds and the distribution of zakat funds.

Keywords: *Zakat, National Zakat Board of East Java Province, Efficiency, Data Envelopment Analysis (DEA)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

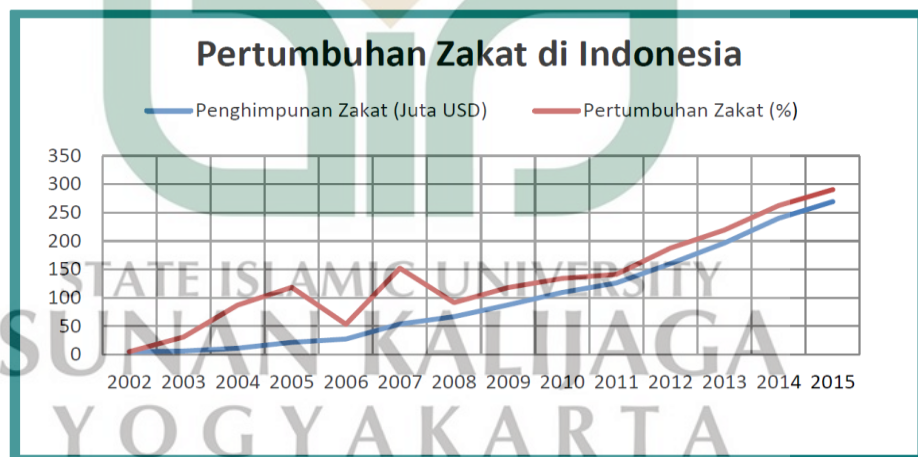
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penghimpunan dana zakat pada lembaga zakat di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hal ini setidaknya dapat dilihat pada laporan *Outlook* Baznas Indonesia 2017. Laporan ini menunjukkan bahwa perkembangan zakat di Indonesia selalu meningkat secara konsisten dari tahun 2003 hingga 2015. Peningkatannya berkisar pada 20-25 persen, sebagaimana dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1

Pertumbuhan Zakat Indonesia



Sumber: *Outlook Zakat Indonesia 2017*

Tingkat pertumbuhan zakat di Indonesia yang terus meningkat ini tentu dibarengi dengan kinerja lembaga pengelolaan zakat. Hal ini secara teoritik memiliki hubungan erat dengan tingkat efisiensi kinerja lembaga zakat. Tingkat efisiensi sendiri pada dasarnya digunakan dalam rangka mengetahui

tingkat kesehatan dan profesionalitas lembaga zakat itu sendiri. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh manajemen pengelolaannya (Mulyadi, 2007: 139).

Efisiensi dalam hal ini dimaksudkan sebagai upaya mewujudkan ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya. Dalam ilmu ekonomi, efisiensi digunakan untuk merujuk sebuah konsep yang terkait pada pemanfaatan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Efisiensi merupakan salah satu instrumen dalam mengukur kinerja perusahaan atau lembaga yang memiliki laporan keuangan.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan *input* dengan *output* yang dihasilkan (Bil Haq dan Djayusman, 2015). *Input* adalah sumber daya yang ditujukan, digunakan, atau dikonsumsi dalam menjalankan program organisasi. Sedangkan, *output* merupakan produk atau hasil langsung dari aktivitas program dan biasanya diukur dalam volume pekerjaan yang berhasil dicapai. Pengukuran *output* diukur dari penerimaan dana dan penyaluran dana. Semakin banyak penerimaan dana berarti semakin banyak muzakki yang mempercayakan dana zakatnya kepada BAZNAS mencerminkan kinerja BAZNAS yang dilakukan sudah baik, dan mencerminkan seberapa baik mensosialisasikan kinerja BAZNAS sebagai lembaga yang memiliki tugas utama untuk menghimpun dan mendistribusikan dana zakat dari dan untuk umat (Wulandari, 2014).

Undang-undang Negara Republik Indonesia berdasarkan nomer 23 tahun 2011 tentang mekanisme tata kelola zakat menjelaskan bahwasanya lembaga pengelolaan zakat yang berada di Indonesia diklasifikasikan menjadi dua, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertugas mengelola zakat dalam ruang lingkup nasional dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu lembaga zakat yang dibentuk berdasarkan inisiatif langsung dari masyarakat.

Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) KH. Afifuddin (2013) mengatakan, di Indonesia zakat memiliki potensi Rp. 217,3 triliun setiap tahunnya. Jika di bandingkan dengan dana yang di salurkan pemerintah pusat untuk menanggulangi kemiskinan, zakat dapat lebih efektif mengentaskan kemiskinan. Pemerintah menyalurkan Rp. 73,7 triliun tiap tahun untuk mengentaskan kemiskinan, sedangkan dengan zakat kita bisa membantu 1,7 juta mustahiq tiap tahun yang merupakan sembilan persen dari warga miskin.

Syauqi (2017) menyebutkan penataan Zakat Nasional di masa Transisi Dana zakat yang terhimpun saat ini masih jauh dari potensi yang telah di sebutkan di atas. Dari angka Rp 217,3 triliun, penghimpunan zakat nasional hanya mencapai sekitar 1,7 triliun, terutama BAZNAS Provinsi. Besarnya potensi zakat ini belum di barengi dengan pengoptimalan penghimpunan maupun pendistribusian. Untuk itu perlu mengetahui profesionalitas lembaga amil zakat dalam menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang terhimpun perlu adanya standar tata kelola yang baik, di mana salah satu indikatornya adalah efisiensi dan efektifitas sebagai tolak ukur kinerja

lembaga keuangan. Berikut data penghimpunan dan penyaluran dana zakat di Indonesia.

Tabel 1.1
Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat di Indonesia 2018

Instansi	Penghimpunan		Penyaluran		Daya Serap
	Rp	%	Rp	%	
BAZNAS	206,374,175,575	2.53	235,664,651,030	3.47	83.77
BAZNAS Provinsi	552,209,167,922	6.8	462,230,919,380	6.8	%
BAZNAS Kab/Kota	3,171,701,720,388	39.07	2,490,478,790,649	36,62	
LAZ	3,634,332,619,382	44.77	3,100,034,381,065	45.59	
OPZ dalam pembinaan kelembagaan	552,980,000,000	6.81	551,730,391,073	7.53	
Total	8,117,597,683,267	100	6,800,139,133,196	100	Efektif

Sumber : Outlook Zakat Indonesia 2018(data diolah)

Tabel di atas dapat menjelaskan bahwa daya serap penghimpunan dan penyaluran dana zakat memiliki daya serap 83.77%. Rincian daya serap dari penyaluran yaitu dari LAZ sebesar 45,59, BAZNAS Kabupaten/ Kota 36,62, kemudian BAZNAS Provinsi 6,8, BAZNAS 3,47 dan OPZ pembinaan kelembagaan 7.57

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI NO.8 Tahun 2001, yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat provinsi. Dalam laporan Outlook zakat Indonesia tahun 2016 BAZNAS Jawa timur masuk ke dalam katagori penghimpunan dana zakat terbesar di Indonesia yaitu

29.838.686.577, di lain itu rasio efektivitas penyerapan dana zakat atau disebut (ACR) BAZNAS Jawa Timur juga masuk dalam katagori *Fairly Effective* (Jika ACR mencapai 50-69%) yaitu 50,48%. Di bawah ini adalah data penghimpunan zakat Indonesia tahun 2016.

Tabel 1.2
Distribusi Penghimpunan ZIS Berdasarkan Provinsi 2018

NO	Provinsi	2018	NO	Provinsi	2018
1	DKI Jakarta	130.982.048.323	18	Nusa Tenggara Timur	1.753.938.138
2	Jawa Barat	71.711.838.686	19	Kalimantan Barat	3.324.289.704
3	Sumatera Barat	54.172.101.913	20	Kalimantan Tengah	71.186.700
4	Riau	35.000.062.326	21	Kalimantan Selatan	3.732.321.088
5	Jawa Timur	29.838.686.577	22	Kalimantan Utara	7.504.880.258
6	Aceh Darussalam	11.747.806.523	23	Sulawesi Utara	2.318.309.950
7	Sumatera Utara	7.796.701.114	24	Sulawesi Tengah	71.786.700
8	Jambi	10.876.748.382	25	Sulawesi Selatan	3.732.321.088
9	Sumatera Selatan	7.478.550.509	26	Sulawesi Tenggara	11.830.000
10	Bengkulu	3.830.402.596	27	Gorontalo	8.745.951.173
11	Lampung	3.830.402.596	28	Sulawesi Barat	101.784.353
12	Bangka Belitung	4.651.791.577	29	Maluku	3.664.294.134
13	Jawa Tengah	25.248.562.924	30	Maluku Utara	1.697.727.671
14	Yogyakarta	5.880.290.179	31	Papua	3.027.261.975
15	Banten	23.521.848.661	32	Papua Barat	860.000
16	Bali	2.662.393.638			
17	Nusa Tenggara Barat	23.215.571.724			

Berdasarkan tabel di atas, provinsi Jawa Timur termasuk salah satu penyumbang kelima terbesar penghimpunan zakat di Indonesia. Namun melihat ACR BAZNAS Jawa timur yang masih rendah yaitu 50.48%, berarti BAZNAS Jawa timur masih belum efektif dalam menyalurkan dana zakatnya. Oleh karena itulah, penelitian ini berupaya mengungkap tingkat efisiensinya. Alasan yang mendasarinya adalah mengingat BAZNAS Jawa Timur tergolong penghimpunan zakat terbesar di Indonesia. Di samping itu, BAZNAS Jawa Timur juga

merupakan lembaga pengelola dana zakat yang dibentuk negara. Status kelembagaan ini sangatlah penting diukur kredibilitasnya. Hal ini setidaknya agar masyarakat lebih percaya dalam menyalurkan dana zakat terhadap Badan Amil Zakat, dan tahun yang masih relevan untuk diteliti ialah tahun 2015-2018.

Secara metodologis, alat untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja suatu lembaga atau perusahaan dapat menggunakan dua pendekatan, yaitu SFA dan *Data Envelopment Analysis* (DEA). SFA menggunakan satu variabel input dan beberapa variabel output. Sementara DEA, menggunakan beberapa variabel input dan beberapa variabel output. Sebagai metode nonparametrik, DEA digunakan untuk mengukur efisiensi relatif dari frontier produksi berdasarkan berbagai input dan output dari unit pengambilan keputusan.

Dalam konteks penelitian ini, metode DEA dipilih untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dengan pendekatan produksi. Pengukuran efisiensi dengan pendekatan produksi ini dengan menempatkan BAZNAS sebagai produsen yang melahirkan dua produk utama, produk dana terhimpun dan dana tersalurkan. Pendekatan intermediasi dalam penelitian ini tidak diterapkan. Hal ini karena seluruh beban dan biaya dalam Badan Amil Zakat (BAZNAS) adalah bagian dari penyaluran. Adapun pendekatan asset juga tidak dapat digunakan, karena BAZNAS tidak melakukan penanaman dana dalam bentuk kredit, surat-surat berharga dan alternatif aset lainnya.

Beberapa penelitian tentang pengukuran efisiensi lembaga zakat telah banyak dilakukan, antara lain penelitian yang dilakukan Afni afida 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Efisiensi BAZNAS dalam Mengelola Dana

Zakat dengan Metode Data Envelopment Analysis“. Teknik analisis yang digunakan adalah DEA. Hasil menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 dan 2014 tingkat efisiensi BAZNAZ mencapai 100 persen atau senilai dengan 1. Sedangkan pada tahun 2013 variabel input inefisien karena tidak sesuai dengan target perhitungan DEA, yaitu total aset dan biaya operasional (Afni Afida, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Desi rahmawati 2019 dengan judul “Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kabupaten Klaten dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis“. Teknik analisis yang digunakan adalah DEA. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kabupaten Klaten yaitu LAZISNU dan DSH sudah mencapai efisiensi pada periode 2016-2018.

Dalam konteks penelitian ini, DEA juga digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja BAZNAS di Provinsi Jawa Timur. Lembaga zakat di provinsi ini dijadikan obyek penelitian karena dianggap sebagai penyumbang dari lima terbesar penghimpunan zakat nasional. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “**Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)***”.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efisiensi BAZNAS Provinsi Jawa timur periode 2016-2018 dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) pendekatan produksi?

2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa timur periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi BAZNAS Jawa Timur dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada periode 2015-2018 dengan pendekatan produksi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab inefisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur pada periode 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperkuat basis pengetahuan penyusun terutama terkait dengan efisiensi kinerja lembaga zakat. Melalui penelitian ini, penulis juga berupaya mengembangkan teori kelembagaan pengelola zakat. Hal ini mengonfirmasi tentang urgensi tingkat kesehatan dan profesionalitas lembaga zakat sehingga berfungsi dan berdampak pada manajemen zakat yang baik. Penelitian ini juga dapat menjadi penerapan dan evaluasi terhadap teori yang diperoleh selama ini dalam bangku kuliah pada kondisi yang nyata. Di samping itu, penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana pemikiran dan pertimbangan kebijakan kepada praktisi zakat sebagai acuan dalam mengetahui tingkat efisinesi kinerja Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur untuk dapat mengoptimalkan potensi dan kinerja BAZNAS Provinsi Jawa timur agar menghasilkan dampak positif terhadap masalah kemiskinan di Indonesia.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi Islam, terutama dalam bidang pengembangan manajemen zakat. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan literatur dengan mempertimbangkan perbedaan metodologi yang digunakan dan lembaga zakat lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan teknik penulisan serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori meliputi pengertian, prinsip-prinsip efisiensi, perhitungan, dan pengukuran efisiensi dengan DEA, konsep zakat yang meliputi definisi, dasar hukum, fungsi dan tujuan zakat.

Bab ketiga metode penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi sumber data input dan output yang di gunakan dalam penelitian ini, serta metode analisis untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan data *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Bab keempat berisi tentang profil, tugas dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur. Di samping itu, bab ini juga berisi analisis dan pembahasan. Deskripsi hasil penelitian ini menjabarkan analisis serta pembahasan yang berisi tentang perhitungan dan data-data yang diperoleh dari penelitian.

Bab kelima penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada pembahasan bab-bab sebelumnya, penelitian ini melahirkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.:

1. Pada tahun 2015 dan 2018 tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur mencapai 100% atau senilai dengan 1. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS provinsi Jawa Timur sudah efisien secara maksimal pada tahun-tahun tersebut. Angka pada *to gain* 0,0%. Hal ini menunjukkan target efisien sudah sesuai dengan kondisi *actual* dan memperoleh *achived* 100%.
2. Inefisiensi terjadi pada tahun 2016 dan 2018. Pada tahun 2016 BAZNAS Jawa Timur memiliki tingkat efisiensi 97,04%. Ketidak efisienan terjadi pada kedua input dan satu outputnya. Pada variabel total aset disebabkan karena terdapat aset yang tidak digunakan dengan maksimal sehingga pemakaian aset tidak efektif dan produktif terutama pada kas dan setara kas. Hal lain yang menunjukkan inefisiensi adalah biaya operasional. Hal ini dikarenakan terjadinya penggunaan biaya operasional yang berlebihan pada pos gaji yang menjadikannya tidak efisien. Pada sisi output variabel penerimaan zakat tidak sesuai target sehingga mengalami inefisiensi, dikarenakan penerimaan sedikit dan penyaluran banyak, dan untuk mencapai tingkat efisiensi BAZNAS harus meningkatkan penerimaan

dana zakatnya, sedangkan pada variabel penyaluran dana zakat sudah efisien. Pada tahun 2018, BAZNAS Jawa timur mengalami inefisiensi 95.00%. Hal ini terjadi karena penggunaan aset yang kurang efektif dengan terpusatnya dana aset lancar pada kas dan setara kas. Hal lain yang menunjukkan inefisiensi adalah biaya operasional, dikarenakan terjadinya penggunaan biaya operasional yang besar pada belanja karyawan dan biaya publikasi dan dokumentasi. Pada sisi output berbeda dengan inefisiensi tahun 2018, yaitu variabel penerimaan dana zakat sudah efisien tetapi pada variabel penyaluran dana zakat mengalami inefisiensi, dikarenakan penggunaan bertambah tetapi penyaluran sedikit. Dapat disimpulkan ketidakefisienan BAZNAS pada tahun 2018 dikarenakan penggunaan input yang tidak efisien dan satu output yang tidak efisien.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi secara teoritik dan parktisi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritik

Berdasarkan hasil penelitian Untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja suatu lembaga khususnya lembaga zakat perlu memperhatikan pengelolaan input dan output yang dalam hal ini penerimaan dan penyaluran dana zakat beserta biaya operasional lembaga. Secara teoritik aktivitas suatu lembaga dikatakan efisien apabila dapat memperoleh hasil yang sama dengan aktivitas lain tetapi sumber daya yang digunakan lebih sedikit. Dengan input yang lebih besar dapat menghasilkan output yang lebih besar lagi atau dalam perhitungan DEA mampu mencapai nilai actual (nilai sebenarnya) dengan nilai target (nilai yang harus dicapai). Pembuktiannya dapat dilihat dari nilai *potential improvementnya* sebesar 0% artinya tidak ada nilai actual yang tidak mencapai target. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa timur sudah mencapai angka target dilihat dari nilai *potential improvementnya* sebesar 0%.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga (LAZ) dan Badan Amil zakat (BAZ) untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja lembaga zakat perlu memperhatikan penerimaan dan penyaluran dana zakat beserta beban biaya lainnya agar tidak terjadi pemborosan

seperti pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur yang sudah mencapai efisien.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penyusun ingin memberi masukan atau saran-saran bagi badan amil zakat (BAZ) dan praktisi zakat lainnya

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) khususnya BAZNAS Provinsi Jawa Timur harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab inefisiensi, sehingga dapat memperbaiki tingkat inefisiensi pada tahun berikutnya, dan meningkatkan kinerja lebih baik lagi. Dari keempat periode yang diteliti, BAZNAS mengalami efisiensi pada dua periode dan mengalami inefisiensi pada dua periode juga. Menurut penelitian BAZNAS Jawa Timur sudah cukup baik dalam mengelola dana zakat.
2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur diharapkan lebih transparan dalam mempublikasikan laporan keuangannya, tidak hanya untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki*, tetapi juga untuk keperluan di bidang pendidikan dalam hal ini penelitian.
3. Bagi praktisi, hendaknya memperhatikan variabel penting yang menyebabkan inefisiensi suatu Lembaga Amil Zakat (LAZ)/ Badan Amil Zakat (BAZ), salah satunya dengan meningkatkan produktivitas LAZ/BAZ dalam kegiatan operasionalnya. Dan meningkatkan kinerjanya sehingga lebih baik lagi.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode pendekatan lainnya karena skripsi ini hanya menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)
2. Agar peneliti selanjutnya memperbanyak data serta menggunakan input dan output yang lebih bervariasi lagi, hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya masih diperlukan dengan memperhatikan studi-studi tentang kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ)/ Badan Amil Zakat (BAZ) yang ada di Indonesia khususnya LAZ/BAZ yang ada di Kabupaten/Kota lainnya. Sehingga memberikan solusi dan memudahkan para pengelola zakat dalam memperbaiki kinerja dan mampu untuk terus mengubah model pengelolaan zakat menjadi lebih ideal agar dapat menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia secara bersama-sama demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nuruddin Mhd. 2006. *Zakat Dalam Kebijakan Fiscal*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Muhammad. (2009). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pergulatan Melawan Kemiskinan Dan Penetrasi Ekonomi Global*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhayati, S., dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, R. (2014). Analisis efisiensi lembaga zakat nasional di Indonesia menggunakan *Data Employment Analysis* (DEA) periode 2011-2012. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Siswandi, Erwinta, dan Wilson, A. (2004). Mengukur efisiensi relatif kantor cabang laz dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia, No. 1*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Farisi, S., dan Rusydiana, A. (2016). The efficiency of zakah institutions using *Data Envelopment Analysis*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*. Vol.8 No.2, 213 – 226.
- Al-Farisi, S. (2016). Tingkat efisiensi dan produktivitas lembaga zakat di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.7 No.1.
- Ikka Nur Wahyuni (2016). Efisiensi organisasi pengelola zakat nasional dengan metode data envelopment analysis. *Journal of Islamic Economics Lariba vol. 2*
- Sugiyarti Fatma Iaela (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja organisasi pengelola zakat. *Jurnal JEL*
- Siti Nur Hasanah dan Deni Lubis (2017). Efisiensi kinerja BAZNAZ Bogor dan Sukabumi: Pendekatan data Envelopment Analysis. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*.
- Naser Akbar (2009). Analisis efisiensi organisasi pengelola zakat nasional dengan pendekatan DEA. *Jurnal Tazkiya vol.4 no,2*
- Ihwan Susila (2007). Analisis efisiensi lembaga keuangan mikro. *Jurnal ekonomi pembangunan vol.8 No.2*

- Noviana widyaningrum 2018. Efisiensi Organisasi pengelolaan dana zakat nasional di Indonesia dengan metode DEA . *Jurnal Pendidikan ekonomi UNY*.
- Noviana widyaningrum (2018). Efisiensi Organisasi pengelolaan dana zakat nasional di Indonesia dengan metode DEA. *Jurnal Pendidikan ekonomi UNY*
- Asa, Taryono. 2012. "Potensi Zakat Nasional Mencapai Rp. 217 Triliun". <http://www.harianterbit.com/2012/10/29/potensi-zakat-nasional-mencapai-rp217-triliun/>
- A, Sutawijaya, Dan Lestari E.P. 2012. "Efisiensi Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.10, No.1.
- BAZNAS Jawa Timur. 2017. "Profile" <http://baznasjatim.or.id/profile/>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghafur, Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah Di Indonesia Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Gus Ipur. 2017. "Profesionalisme Amil Dan Sinergi Antar Badan Amil Zakat". <http://www.baznasjatim.or.id>
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Press.
- Hamid, Muhammad Luthfi. 2017. "Kemenag: Pengelolaan Zakat di DIY belum optimal". <http://www.baznas.jogjakota.go.id>
- Ilyas. 2017. "Data Terbaru Bps: Kemiskinan Di Indonesia Naik 2,78 Persen". <http://www.teropongsenayan.com/44660-data-terbaru-bps-kemiskinan-di-indonesia-naik-2,78-persen>.
- M. Fuad Nasar. 2017. "BASNAS Simbol Kemajuan Perzakatan Indonesia". <http://www.baznas.go.id>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1: Telaah Pustaka

No	Peneliti, Sumber dan Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Variabel	Ringkasan Hasil
1	Annisa rahmayanti	Skripsi UIN Syarif Hidayatullah	Efisiensi Lembaga Amil Zakat dalam mengelola dana zakat di Indonesia	Variabel Input Penerimaan dana zakat Biaya oprasional Gaji karyawan Variabel Output Aktiva lancar Aktiva tetap Penyaluran dana zakat Teknik analisis DEA	Hasil menunjukkan bahwa periode 2009-2011 tingkat efisiensi LAZ PKPU dan BAMUIS BNI mencapai 100% atau senilai dengan 1. Hal ini menunjukkan bahwa LAZ PKPU dan BAMUIS BNI sudah efisien secara maksimal setiap tahunnya. Sedangkan inefisiensi tidak terjadi pada PKPU dan BAMUIS selama periode 3 tahun (2009-2011), karena nilai efisiensi kedua lembaga ini mencapai angka relatif maksimal.

2	Ikka Nur Wahyuni 2016	Journal of islamic Economics Lariba vol. 2	Efisiensi organisasi pengelola zakat nasional dengan metode data envelopment analysis.	Variabel input Biaya personalia,biaya oprasional dan biaya sosialisaSI Ziswaf. Variabel Output Dana Ziswaf yang di terima serta dana ziswaf yang di salurkan. Tekhnik analisis DEA dan Intermediasi	Hasil menunjukkan bahwa pengukuran efisiensi organisasi penelora zakat nasional dengan pendekatan intermediensi menunjukkan kinerja yang efisien pada badan Amil Zakat Nasonal, Dompot dhuafa', Laziz NU, dan PKPU.Pengukuran dengan pendekatan produksi menunjukkan efisiensi pada Baznas dan Dompot Dhuafa khususnya pada variabel biaya operasional ,biaya personalia biaya sosialisasi ziswaf , dan dana ziswaf yang di salurkan.
3	Sugiyarti Fatma	Jurnal JEL	Analisis faktor-	Variabel dependen	Hasil peneltian menunjukkan bahwa

	laela 2010		faktor yang mempengaruhi Kinerja organisasi pengelola zakat.	Efisiensi Variabel Independen Komposisi dewan komisaris, DLAPAUD, MPCS,DKELEMB,L NSIZE, Tekhnik analisis data OLS	komposisi dewan pembina tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dengan efisiensi OPZ.Namun rasio jumlah pengawas dalam direktur pelaksana memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dengan efisiensi OPZ. Demikian juga laporan auditor independen dapat meningkatkan DLAPAUD, MPCS, DKELEMB,LNSIZE OPZ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi. Variabel ekplanatori dalam model peneltian ini mampu menjelaskan 64.4 persen variasi pergerakan fisiensi OPZ.
4	Siti Nur Hasanah dan Deni Lubis 2017	Jurnal Akuntansi dan keuangan	Efisiensi kinerja BAZNAZ Bogor dan Sukabumi: Pendekatan data Envelopment Analysis.	Variabel input Dana terhimpun dan biaya oprasional Variabel output Dana terhimpun dan dan oprasional	Hasil menunjukkan bahwa pendekatan intermediasi dan pendekatan produksi efisien dengan asumsi VR. BAZNAZ Bogor mengalami penurunan skor efisiensi pada asumsi CSR. perhitungan dengan pendekatan produksi menunjukkan BAZNAZ kota Bogor mengalami peningkatan efisiensi, akan tetapi

				Teknik analisis DEA.	belum mencapai 100 persen dengan asumsi CRS dan VRS.
5	Afni afida 2017	Skripsi	Analisis Efisiensi BAZNAZ dalam Mengelola Dana zakat dengan Metode data envelopment analysis(DEA)	Variabel Input Total Asset dan biaya oprasional Variabel Output Penerimaan dana zakat dan Penyaluran dana zakat. Teknik analisis DEA	Hasil menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 dan 2014 tingkat efisiensi BAZNAZ mencapai 100 persen atau senilai dengan 1. Sedangkan pada tahun 2013 variabel input inefisien karena tidak sesuai dengan target perhitungan DEA, yaitu total aset dan biaya operasional.
6	Naser Akbar 2009	Jurnal Tazkiya vol.4 no,2	Analisis efisiensi organisasi pengelola zakat nasional dengan pendekatan DEA	Variabel Input Dana terhimpun dan dana tersalurkan. Variabel Output Biaya personalia	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Variabel modal antara sebelum dan sesudah menerima bantuan midal memiliki hubungan erat atau positif. Variabel omzet usaha antara sebelum dan sesudah memiliki hubungan erat atau

				,biaya sosialisasi dan biaya oprasional lainnya.	positif.Dan variabel Keuntungan/laba usaha sebelum dan sesudah juga memiliki hubungan erat atau positif
7	Ihwan Susila 2007	Jurnal ekonomi pembangunan vol.8 No.2	Analisis efisiensi lembaga keuangan mikro	Variabel input Jumlah aktiva tetap Jumlah tabungan Variabel output Total kredit Aktiva lancar Teknik analisis data DEA.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari 169 BKD di kabupaten Sukoharjo yang terbesar ke dalam 169 desa/ Kelurahan, berdasarkan tingkat kinerjanya secara umum di peroleh 73 Unit BKD 43,20% sudah efisien, sedangkan 96 BKD lainnya 56,80% belum efisien. Sedangkan berdasarkan kinerja keuangan BKD, di peroleh 21 BKD 12,43% yang sudah efisien, sedangkan 148 lainnya 87,57 tidak efisien.
8	Noviana	Jurnal Pendidikan	Efisiensi	Variabel input dan	Hasil menunjukkan efisiensi secara relatif.

	widyaningrum 2018	ekonomi UNY	Organisasi pengelolaan dana zakat nasional di Indonesia dengan metode DEA	output Teknik analisis DEA	Organisasi pengelola zakat Nasional yakni BAZNAZ, Rumah zakat, dan PKPU telah efisien dengan skor masing-masing 100%. Pada pendekatan produksi orientasi input-output serta asumsi CRS dan VRS kedua lembaga yakni PKPU dan Rumah Zakat telah mencapai skor efisien, namun BAZNAZ belum mencapai skor efisien.
9	Masri ermawijaya 2018	Jurnal ACSY Politeknik Sekayu	Pengukuran kinerja keuangan badan amil zakat nasional (BAZNAZ) Kabupaten Musibanyu Asin	Variabel Input Penerimaan dana zakat Variabel output Penyaluran dana zakat. Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif	BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin sudah baik, namun Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa Rasio Kinerja Fiskal sangat baik karena memenuhi standar 0,8 – 1,00 yang berarti BAZNAS mampu mengelola asetnya dengan optimal untuk menghasilkan pendapatan, Rasio dukungan publik dengan rasio di bawah 0,50 menunjukkan perolehan dana lembaga bergantung pada dukungan publik (masyarakat) bukan dana sukarela, hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS sudah

					<p>mulai melepaskan diri dalam ketergantungan pada dana sukarela untuk menjalankan program (penyaluran dana kepada mustahik) maupun untuk biaya operasional dan rasio efisiensi penghimpunan dana dinilai sangat Efisien dengan rata-rata di atas Rp.1,00, hal ini menunjukkan pendapatan (perolehan dana) pada Badan Amil Zakat Nasional lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menghimpun dana. Secara keseluruhan Kinerja Keuangan masih harus ditingkatkan sehingga tidak terlalu tergantung pada perolehan dana sukarela</p>
10	Desi rahmawati 2019	Skripsi IAIN Surakarta	Analisis efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kabupaten Klaten dengan pendekatan DEA (Studi kasus	Variabel Input Biaya personalia Biaya sosialisasi Biaya operasional Variabel Output Dana terhimpun	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kabupaten Klaten yaitu LAZIZNU dan DSH sudah mencapai efisiensi pada periode 2016-2018.

			LAZIZNU dan Dompot Harapan)	Dana tersalurkan Teknik analisis DEA	
--	--	--	--------------------------------	---	--



Lampiran 2: Laporan Keuangan BAZNAS Jawa Timur

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)**

5. PENERIMAAN ZAKAT

Rincian akun penerimaan zakat adalah sebagai berikut :

	2016	2015
	Rp	Rp
Zakat terikat		
- Zakat akad khusus	100.000.000	-
Zakat individual		
- Transfer bank	1.993.203.209	1.866.210.952
- Juru pangut / U/PZ	665.500.345	352.400.351
Jumlah penerimaan zakat individual	2.658.703.554	2.218.611.303
Pendapatan lain-lain	-	65.522.948
Jumlah penerimaan zakat	2.758.703.554	2.284.134.251

6. PENERIMAAN INFAQ/SEDEKAH

Rincian akun penerimaan infaq/sedekah adalah sebagai berikut :

	2016	2015
	Rp	Rp
Infaq/sedekah terikat		
- Bantuan akad khusus	7.500.000	-
Infaq / Shodaqoh Tidak Terikat	7.500.000	-
Infaq/sedekah tidak terikat		
- Transfer bank	2.618.933.216	916.135.300
- Juru pangut / U/PZ	1.629.563.799	3.486.692.677
- Dana sosial keagamaan lainnya	260.780.000	-
	4.509.277.015	4.402.827.977
Hasil pengelolaan	30.919.193	33.679.636
Jumlah penerimaan infaq/sedekah	4.547.696.208	4.436.507.612

7. PENERIMAAN DANA AMIL

Rincian akun penerimaan dana amil adalah sebagai berikut :

	2016	2015
	Rp	Rp
Bagian amil dari dana zakat	344.837.944	75.289.475
Bagian amil dari dana infaq/sedekah	903.366.403	595.682.800
Penerimaan Dana APBD	200.000.000	200.000.000
Penerimaan Dana APBN	-	200.000.000
Jumlah penerimaan dana amil	1.448.193.347	1.070.872.275

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)**

8. PENYALURAN ZAKAT

Rincian akun penyaluran zakat adalah sebagai berikut :

	2016 Rp	2015 Rp
1) Jatim peduli		
Biaya Hidup Fakir A	963.600.000	1.993.875.500
Biaya Hidup Fakir B	524.220.000	-
Bantuan sosial akad khusus	100.000.000	-
	1.587.820.000	1.993.875.500
Bantuan Ibnu Sabil	4.660.000	9.431.000
Jumlah penyaluran zakat	1.592.480.000	2.003.306.500

9. PENYALURAN INFAQ/SEDEKAH

Rincian akun penyaluran infaq/sedekah adalah sebagai berikut :

	2016 Rp	2015 Rp
1) Jatim Peduli		
Bantuan sosial keagamaan	1.554.485.775	1.131.384.038
Biaya hidup fakir A	709.295.000	-
Dana sosial keagamaan lainnya	260.780.000	-
Bantuan sosial akad khusus	196.410.000	856.624.107
Bantuan bencana	64.006.374	101.725.505
Operasional ambulance	12.023.976	47.150.992
Jumlah Jatim Peduli	2.797.001.125	2.136.884.642
2) Jatim Cerdas		
Beasiswa SMA/SMK/MA	702.100.000	621.720.110
Peralatan sekolah SD, SMP, dan sederajat	229.570.000	261.100.000
Satu Keluarga Satu Sarjana	19.500.000	-
Bimbel du'afa	6.600.000	6.600.000
Jumlah Jatim Cerdas	957.770.000	889.420.110

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)**

10. BEBAN PEGAWAI

	2016 Rp	2015 Rp
Gaji karyawan	552.300.000	303.460.000
Tunjangan peningkatan kinerja	307.516.850	134.323.808
BPJS kesehatan & ketenagakerjaan	19.713.400	25.105.000
Jumlah	879.530.250	462.889.808

11. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2016 Rp	2015 Rp
Belanja rutin	141.644.250	125.680.520
Rapat-rapat	28.950.000	10.800.000
Perawatan Aset	26.450.750	63.697.750
Perjalanan Dinas	7.940.000	27.100.000
Jumlah	204.995.000	227.278.270

12. BEBAN SOSIALISASI DAN PUBLIKASI

	2016 Rp	2015 Rp
Rakor	97.048.300	200.000.000
Sosialisasi Zakat	40.700.000	-
Sosialisasi & Konsolidasi ke BAZNAS Pusat	9.340.000	-
Publikasi	3.850.000	-
Jumlah	150.938.300	200.000.000

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)**

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
DANA AMIL			
Penerimaan			
	2b:7		
Bagian amil dari dana zakat		344.837.944	75.289.475
Bagian amil dari dana infak/sedekah		903.355.403	595.582.800
Penerimaan Dana APBD		200.000.000	200.000.000
Penerimaan Dana APBDN		-	200.000.000
Jumlah penerimaan dana amil		1.448.193.347	1.070.872.276
Penggunaan			
Beban pegawai	2b:10	879.530.250	462.889.808
Beban penyusutan		76.392.456	106.342.456
Beban administrasi dan umum	2b:11	204.995.000	227.278.270
Beban sosialisasi dan publikasi	2b:12	150.938.300	200.000.000
Jumlah penggunaan dana amil		1.311.856.006	996.510.534
Surplus (Defisit) dana amil		136.337.341	74.361.742
Saldo awal dana amil			
Saldo Awal dana amil		562.600.566	-
Koreksi Awal Saldo		-	488.238.825
Saldo awal dana amil		562.600.566	488.238.825
Saldo Akhir dana amil		698.937.907	582.600.566

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

5. PENERIMAAN ZAKAT

Rincian akun penerimaan zakat adalah sebagai berikut :

	2017	2016
	Rp	Rp
Penerimaan zakat :		
- Zakat terikat	-	100.000.000
- Zakat individual	3.267.580.252	2.658.703.554
Jumlah penerimaan zakat	3.267.580.252	2.758.703.554
Pendapatan lain-lain	4.585.799	-
Jumlah penerimaan zakat	<u>3.272.166.051</u>	<u>2.758.703.554</u>

6. PENERIMAAN INFAQ/SEDEKAH

Rincian akun penerimaan infaq/sedekah adalah sebagai berikut :

	2017	2016
	Rp	Rp
Infaq / sedekah terikat	103.794.055	246.410.000
Infaq/sedekah tidak terikat	3.881.029.573	4.009.587.015
Infaq/sedekah tidak terikat-Dana Sosial Keagamaan Lainnya	422.453.900	260.780.000
Jumlah penerimaan infaq/sedekah tidak terikat	4.303.483.473	4.270.367.015
Hasil pengelolaan	7.489.831	30.919.193
Jumlah penerimaan infaq/sedekah	<u>4.414.767.359</u>	<u>4.547.696.208</u>

7. PENERIMAAN DANA AMIL

Rincian akun penerimaan dana amil adalah sebagai berikut :

	2017	2016
	Rp	Rp
Bagian amil dari dana zakat	408.447.532	344.837.944
Bagian amil dari dana infaq/sedekah	860.696.695	903.355.403
Penerimaan Dana APBD	200.000.000	200.000.000
Penerimaan Dana APBN	100.000.000	-
Penerimaan lain-lain	1.812.289	-
Jumlah penerimaan dana amil	<u>1.570.956.515</u>	<u>1.448.193.347</u>

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

8. PENYALURAN ZAKAT

Rincian akun penyaluran zakat adalah sebagai berikut :

	2017 Rp	2016 Rp
Jatim peduli		
Biaya Hidup Fakir A	2.233.200.000	963.600.000
Biaya Hidup Fakir B	672.750.000	524.220.000
Bantuan sosial akad khusus	-	100.000.000
	<u>2.905.950.000</u>	<u>1.587.820.000</u>
Bantuan Ibnu Sabil	4.838.000	4.660.000
Jumlah penyaluran zakat	<u>2.910.788.000</u>	<u>1.592.480.000</u>

9. PENYALURAN INFAQ/SEDEKAH TERIKAT

Rincian akun penyaluran infaq/sedekah terikat adalah sebagai berikut :

	2017 Rp	2016 Rp
Jatim Peduli		
Bantuan sosial akad khusus	316.083.500	196.410.000
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah terikat	<u>316.083.500</u>	<u>196.410.000</u>

10. PENYALURAN INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT

Rincian akun penyaluran infaq/sedekah tidak terikat adalah sebagai berikut :

	2017 Rp	2016 Rp
1) Jatim Peduli		
Santunan anak yatim	518.000.000	-
Bantuan sembako untuk dhua'afa (Ramadhan)	153.000.000	-
Bantuan Insidental Sembako Miskin	101.250.000	-
Bantuan bedah rumah	40.000.000	90.000.000
Bantuan tanggap bencana	28.367.050	-
Bantuan mustahik (objek survey)	5.200.000	-
Bantuan penyandang disabilitas	5.000.000	-
Bantuan biaya kost rumah	750.000	-
Dipindahkan	<u>851.567.050</u>	<u>90.000.000</u>

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
DANA AMIL			
Penerimaan	2b;7		
Bagian amil dari dana zakat		408.447.532	344.837.944
Bagian amil dari dana infak/sedekah		860.696.695	903.355.403
Penerimaan Dana APBD		200.000.000	200.000.000
Penerimaan Dana APBN		100.000.000	-
Penerimaan lain-lain		1.812.289	-
Jumlah penerimaan dana amil		1.570.956.515	1.448.193.347
Penggunaan			
Beban pegawai	2b;11	816.459.492	738.030.250
Beban penyusutan		140.242.206	76.392.456
Beban administrasi dan umum	2b;12	253.490.110	146.495.000
Beban sosialisasi dan publikasi	2b;13	60.431.100	150.938.300
Penggunaan Dana APBD	2b;14	200.000.000	200.000.000
Penggunaan Dana APBN	2b;15	100.000.000	-
Jumlah penggunaan dana amil		1.570.622.908	1.311.856.006
Surplus (Defisit) dana amil		333.607	136.337.341
Saldo awal dana amil			
Saldo Awal dana amil		698.937.907	562.600.566
Saldo awal dana amil		698.937.907	562.600.566
Saldo Akhir dana amil		699.271.514	698.937.907

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

7. PENERIMAAN DANA AMIL

Rincian akun penerimaan dana amil adalah sebagai berikut :

	2018	2017
	Rp	Rp
Bagian amil dari dana zakat	686.376.773	408.447.532
Bagian amil dari dana Infaq/sedekah	701.450.722	860.696.695
Penerimaan Dana APBD	200.000.000	200.000.000
Penerimaan Dana APBN	75.000.000	100.000.000
Penerimaan Lain - Dana Amil	3.175.177	1.812.289
Jumlah penerimaan dana amil	1.666.002.672	1.570.956.516

8. PENYALURAN ZAKAT

Rincian akun penyaluran zakat adalah sebagai berikut :

	2018	2017
	Rp	Rp
1) Jatim Peduli		
Biaya Hidup Fakir A	2.788.158.831	2.233.200.000
Biaya Hidup Fakir B	671.079.500	672.750.000
Santunan Yatim	18.600.000	-
Bantuan Tanggap Bencana	1.450.000	-
Jumlah Jatim Peduli	3.479.288.331	2.905.950.000
2) Jatim Cerdas		
Bantuan biaya pendidikan SD dan SMP	1.000.000	-
Beasiswa SMA / MA	45.000.000	-
Beasiswa SKSS	4.000.000	-
Guru bimbel	600.000	-
Jumlah Jatim Cerdas	50.600.000	-
3) Jatim Sehat		
Bantuan biaya berobat mustahik	12.500.000	-
Klinik kesehatan Dhu'afa	36.412.700	-
Pemeriksaan Kesehatan Siswa	608.500	-
Jumlah Jatim Sehat	49.521.200	-
Bantuan Ibnu Sabil	1.725.000	4.838.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	3.581.134.531	2.910.788.000

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

9. PENYALURAN INFAQ/SEDEKAH TERIKAT

Rincian akun penyaluran infaq/sedekah terikat adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp
Jatim Peduli		
Bantuan Sosial Akad Khusus	301.126.048	316.083.500
Jumlah Jatim Peduli	<u>301.126.048</u>	<u>316.083.500</u>

Penyaluran Akad Khusus merupakan penyaluran dalam bentuk antara lain Baiduszaman, pembebasan lahan MI-Thoriqul Jannah Ponorogo, bisyaroh guru ngaji, kegiatan pengobatan pada klinik Al-Fajar, jamaah Nawawi, Ikrar Khusus Panti Asuhan Al Muhajirin, El-Zawa, Buka Bersama di Hotel Arkadia, Pembelian Kendaraan Guru Ngaji, dll.

10. PENYALURAN INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT

Rincian akun penyaluran infaq/sedekah tidak terikat adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp
1) Jatim Peduli		
Santunan Anak Yatim	326.500.000	518.000.000
Bantuan Sembako untuk Dhuafa (Ramadhan)	91.100.000	153.000.000
Bantuan Insidental Sembako Miskin	69.171.000	101.250.000
Bantuan Bedah Rumah	120.000.000	40.000.000
Bantuan Tanggap Bencana	94.138.700	28.367.050
Bantuan Mustahik (Objek Survey)	2.000.000	5.200.000
Bantuan Penyandang Disabilitas	-	5.000.000
Bantuan Biaya Kost Rumah	1.400.000	750.000
Biaya Hidup Fakir B	181.630.803	-
Bantuan Kemanusiaan Lainnya	63.840.251	-
Buka Puasa	127.670.000	-
Bantuan Sosial Keagamaan	5.364.000	-
Jumlah Jatim Peduli	<u>1.082.814.754</u>	<u>851.567.050</u>
2) Jatim Cerdas		
Beasiswa SMA/SMK/MA	664.200.000	703.800.000
Peralatan Sekolah SD, SMP, dan sederajat	287.375.000	300.900.000
Bimbel Du'afa	-	6.000.000
Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)	30.650.000	64.000.000
Guru Bimbel	6.600.000	-
Bantuan Biaya Pendidikan SD dan SMP	83.032.800	-
Bantuan Pendidikan MTs/SMP	-	9.700.000
Jumlah Jatim Cerdas	<u>1.071.857.800</u>	<u>1.084.400.000</u>

**BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
DANA AMIL			
Penerimaan	2b,7		
Bagian amil dari dana zakat		686.376.773	408.447.532
Bagian amil dari dana Infaq/sedekah		701.450.722	860.696.695
Penerimaan Dana APBD		200.000.000	200.000.000
Penerimaan Dana APBN		75.000.000	100.000.000
Penerimaan Lain-lain		3.175.177	1.812.289
Jumlah penerimaan dana amil		1.666.002.672	1.570.956.516
Penggunaan			
Beban pegawai	2b,11	559.505.000	816.459.492
Beban penyusutan		80.197.540	140.242.206
Beban administrasi dan umum	2b,12	699.942.119	253.490.110
Beban sosialisasi dan publikasi	2b,13	3.830.000	60.431.100
Penggunaan Dana APBD	2b,14	200.000.000	200.000.000
Penggunaan Dana APBN	2b,15	75.000.000	100.000.000
Jumlah penggunaan dana amil		1.618.474.659	1.570.622.908
Surplus (Defisit) dana amil		47.528.013	333.608
Saldo awal dana amil		699.271.514	698.937.907
Saldo Akhir dana amil		746.799.527	699.271.515

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Results from DEAP Version 2.1

Instruction file = Eg1-ins.txt
Data file = eg1-dta.txt

Input orientated DEA

Scale assumption: VRS

Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:

firm	crste	vrste	scale	
1	1.000	1.000	1.000	-
2	1.000	1.000	1.000	-
3	1.000	1.000	1.000	-
4	1.000	1.000	1.000	-
mean	1.000	1.000	1.000	

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA
vrste = technical efficiency from VRS DEA
scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

SUMMARY OF OUTPUT SLACKS:

firm	output:	1	2
1		0.000	0.000
2		0.000	0.000
3		0.000	0.000
4		0.000	0.000
mean		0.000	0.000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUMMARY OF PEERS:

```
firm peers:
1 1
2 2
3 3
4 4
```

SUMMARY OF PEER WEIGHTS:
(in same order as above)

```
firm peer weights:
1 1.000
2 1.000
3 1.000
4 1.000
```

PEER COUNT SUMMARY:
(i.e., no. times each firm is a peer for another)

```
firm peer count:
1 0
2 0
3 0
4 0
```

SUMMARY OF OUTPUT TARGETS:

```
firm output:      1      2
1 *****
2 *****
3 *****
4 *****
```

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUMMARY OF INPUT TARGETS:

```
firm input:      1      2      3      4
1 *****
2 *****76392456.000*****
3 *****60431100.000*****
4 *****80197540.000***** 383000.000
```

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	2143321828.000	0.000	0.000	2143321828.000
output 2	2003306500.000	0.000	0.000	2003306500.000
input 1	462889808.000	0.000	0.000	462889808.000
input 2	106342456.000	0.000	0.000	106342456.000
input 3	227278270.000	0.000	0.000	227278270.000
input 4	200000000.000	0.000	0.000	200000000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
1	1.000	

Results for firm: 2

Technical efficiency = 1.000

Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	2413865610.000	0.000	0.000	2413865610.000
output 2	1592480000.000	0.000	0.000	1592480000.000
input 1	879530250.000	0.000	0.000	879530250.000
input 2	76392456.000	0.000	0.000	76392456.000
input 3	204995000.000	0.000	0.000	204995000.000
input 4	150938300.000	0.000	0.000	150938300.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
2	1.000	

Results for firm: 3
 Technical efficiency = 1.000
 Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	2863718519.000	0.000	0.000	2863718519.000
output 2	2910788000.000	0.000	0.000	2910788000.000
input 1	816459492.000	0.000	0.000	816459492.000
input 2	140242206.000	0.000	0.000	140242206.000
input 3	253490110.000	0.000	0.000	253490110.000
input 4	60431100.000	0.000	0.000	60431100.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
3	1.000	

Results for firm: 4
 Technical efficiency = 1.000
 Scale efficiency = 1.000 (crs)

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	4824271438.000	0.000	0.000	4824271438.000
output 2	3581134531.000	0.000	0.000	3581134531.000
input 1	3581134531.000	0.000	0.000	3581134531.000
input 2	80197540.000	0.000	0.000	80197540.000
input 3	699942119.000	0.000	0.000	699942119.000
input 4	383000.000	0.000	0.000	383000.000

LISTING OF PEERS:

peer	lambda	weight
4	1.000	

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA